

Antoni Firdaus

I D O L

THE HISTORY OF DELUSION

AEC Books Collection

powered by:



www.nulisbuku.com

I D O L

THE HISTORY OF DELUSION

Oleh: Antoni Firdaus

Copyright © 2015 by Antoni Firdaus

Penerbit

AEC Books Collection

@Dewa481

antonisuper417@yahoo.com

Desain Sampul:

Eri Fikri (CV.R3 Palembang)

Sumber Photo & Gambar:

Internet & Pribadi (Tetera Di Bawah Masing-Masing Photo)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
Dilarang Menyalin / Memperbanyak
Isi Buku Ini Tanpa Izin Dari Pihak Penulis

Diterbitkan Melalui:


www.nulisbuku.com

Segala Puji Hanya Bagi Allah

Tuhan Satu Semesta Alam

Tiada Tuhan Selain DaripadaNya

Tiada Sekutu BagiNya

Shalawat Dan Salam Semoga Selalu Tercurah

Pada PemilikNya Yang Agung

Nabi Muhammad SAW

Penghulu dan Penutup Segala Nabi dan Rasul

Buku ini Kupersembahkan:

Untuk Ibuku, Nyimas Husnah, yang telah memberikan kasih sayang tak berujung padaku dunia akhirat.

Untuk Ayahku, Iskandar, ST yang telah berjuang dengan segenap jiwa reaganya untuk keluarga kami.

Untuk Adikku, Issabella Dwoyanti, S.Pd yang memberiku semangat kehidupan sejak kelahirannya.

Untuk Istriku, Eka Angraina, S.Pd yang memberiku tujuan hidup dan membawa cahaya cinta kedalamnya.

*Untuk Putriku Tercinta
yang Saat ini tengah dikandung istriku.
Bilamana waktunya akan kunamai
Aya Sofhiyah Asy Syarifah*

*Untuk Sahabat-Sahabat Terbaikku: Eri, Sigit, Dimas,
Reza, Fadhlil, Muchlis, Issa
yang turut mewarnai hidup dan kehidupanku.*

*Untuk Semua Sahabat Yang Tak Tersebut Namanya,
Juga Untuk Teman-Teman Kaskus, KSK48, KSK-JKT48
Dan Semua Hamba Allah yang pernah mewarnai hidupku.*

Semoga Allah Selalu Memberkahi Kita.

Aamiin

SEKAPUR SIRIH

Apa yang terpikir jika anda mendengar kata “*Idol*”? Ya, jika pertanyaan ini diajukan sebelum tahun 2012, maka mayoritas kita kemungkinan besar akan langsung berfikir tentang salah satu kontes pencarian bakat menyanyi yang ditayangkan di salah satu stasiun televisi swasta nasional. Hanya sebagian kecil saja yang akan memberikan jawaban yang berbeda. Namun jika pertanyaan ini kita ajukan sekarang, akan muncul jawaban yang mungkin dahulu sulit, kalau tidak boleh dikatakan mustahil, kita temukan.

Ya, kata *Idol* memang cukup menjadi fenomena di Indonesia setidaknya dalam beberapa tahun terakhir. Bukan melulu karena kontes menyanyi yang tadi kita singgung, melainkan karena kehadiran sebuah grup perempuan berbasis theater yang konon merupakan kembaran dari grup serupa di negeri matahari terbit, Jepang. Kehadiran mereka bukan hanya telah meluluhlantakkan hegemoni boyband-girlband di jagad hiburan tanah air, tetapi sekaligus melambungkan kata *Idol* yang menjadi sebutan untuk mereka.

Kata ini seakan menjadi modus pemikat delusi bagi banyak orang yang tak jarang penasaran dengan alasan mengapa kata ini disematkan pada grup yang bagi sebagian orang lainnya tidak ada bedanya dengan grup perempuan serupa. Sesuatu yang tidak lazim bagi kebanyakan orang yang memiliki pemahaman yang berbeda akan makna kata ini.

Diskusi di berbagai forum hingga pemberitaan di media massa kerap berujung pada debat tak berkesudahan mengenai kata yang hanya terdiri dari empat huruf namun seakan sangat sakti ini. Akan tetapi, pembicaraan dan perdebatan kadang hanya berhenti sampai di situ saja. Tidak banyak yang menyadari bahwa kata ini mewakili sebuah makna, tatanan dan sejarah yang seakan-akan mewakili sebuah dunia tersendiri dan membawa serta pihak-pihak yang terlibat dan bersinggungan didalamnya masuk ke dalam pusaran kehidupan dunia tersebut.

Melalui buku ini, penulis akan mencoba memaparkan tentang *Idol*, dunianya, sejarah dan perkembangannya, nama dan peristiwa berpengaruh di dalamnya, berbagai dampak yang muncul dan mungkin akan muncul dari perkembangannya serta bagaimana kita bersikap dan mengambil pelajaran berharga yang berguna bagi kehidupan kita di dunia nyata.

Palembang, 1 Januari 2014

Antoni Firdaus

Mulai Ditulis : 01 Januari 2014

Selesai Ditulis : 01 Juli 2015

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih	(5)
Daftar Isi	(7)
Prologue : Introduksi	(8)
<i>(Berkenalan Dengan Dunia Idol)</i>	
Chapter I : Rentang Masa	(15)
<i>(Sejarah Panjang Dunia Idol)</i>	
Chapter II : Gelombang Arus	(38)
<i>(Fenomena Masuknya Dunia Idol Ke Indonesia)</i>	
Chapter III : Dibalik Senyuman	(59)
<i>(Menyibak Sisi Kelam Dunia Idol)</i>	
Chapter IV : Nama & Peristiwa	(65)
<i>(Mengenal Beberapa Nama Besar Dunia Idol)</i>	
Epilogue : Refleksi	(86)
<i>(Memetik Pelajaran dan Nilai Berharga Dari Dunia Idol)</i>	
Sekilas Tentang Penulis	(91)
Daftar Referensi Tulisan	(94)

PROLOGUE:
INTRODUKSI

(Berkenalan Dengan Dunia Idol)

Sebagaimana yang telah kita ungkap sebelumnya. Kata *Idol* memang sedang menjadi sebuah hal yang fenomenal belakangan ini. Semenjak iklan sebuah minuman isotonik yang menampilkan sekelompok gadis belasan tahun menari dan berkejaran di pantai sambil melantunkan sebuah tembang berbahasa Jepang, khalayak seakan tersedot perhatiannya dibawah naungan satu kata, *Idol*. Ya, *Idol Group*, demikianlah kelompok gadis remaja itu manamakan diri mereka.

Menyandang predikat sebagai official sister 48 Family dengan dibentuk dan diproduksi langsung oleh *Sang Kaisar Dunia Idol* Jepang, Yashushi Akimoto, group tersebut seakan menabrak patron yang sudah lama ada.

Kehadiran mereka dengan titel *Idol* yang mereka usung melambungkan kata ini dan sekaligus memancing orang untuk coba mempertanyakannya. Kebanyakan heran mengapa mereka tidak memakai istilah *Girlband* saja yang lebih familiar di Indonesia. Dan lama kelamaan, sebutan ini seakan menjadi sejenis pemantik yang siap menyalakan api-api diskusi, debat hingga pertengkaran baik di dunia maya maupun di dunia nyata.

Dan tidak hanya sampai disitu, makin lama fenomena *Idol* makin menggurita seiring meroketnya popularitas grup yang mengusung sebutan ini. Semakin banyak pula orang yang kemudian membicarakannya atau menjadi pengamat hingga pencinta bahkan pelaku yang turut mewarnai dunia *Idol* ini.

Kata ini semakin marak terdengar dan semakin diterima keberadaannya di tengah-tengah masyarakat. Seiring waktu, kini kata *Idol* menambah daftar maknanya di

negeri ini dengan sebuah makna yang sejatinya “diimpor” dari luar, yakni dari Jepang, sebuah negeri yang menjadikan *Idol* sebagai salah satu bagian utama dari sub-kultur budaya pop modernnya.

Meskipun buku ini memfokuskan pada pembahasan dunia *Idol* dalam konteks *Idol Jepang* sebagaimana yang kini sedang menjadi fenomena yang diletupkan oleh para bidadari 48 Sisters yang merambah ke tanah air kita lewat saudara kembar mereka, tetapi tidak ada salahnya bila pada bagian awal ini kita membahas sedikit mengenai definisi kata *Idol* dalam beberapa sudut pandang dan kultur pop dunia.

Idol Secara Etimologi

Tak kalah panjang dari perjalanannya menembus batas wilayah dan negara. Secara etimologi pun kata *Idol* memiliki silsilah yang cukup panjang dan berliku. Berdasarkan sejarahnya secara etimologi, kata *Idol* berasal dari Bahasa Inggris yang dalam serapan Bahasa Indonesia bermetamorfosa menjadi kata *Idola*. Kata *Idol* muncul dalam Bahasa Inggris pada kisaran abad ke-13 yang diartikan sebagai gambar dan dewa-dewi pujaan dalam kepercayaan paganisme.

Hal ini mengacu pada asal kata *Idol* dalam Bahasa Inggris yang berinduk pada kata dalam Bahasa Perancis Kuno *Idole* yang berarti gambaran kuno untuk dewa yang diserap dari Bahasa Latin Akhir *Idolum* yang bermakna gambaran (baik fisik maupun rohani).